

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan Deskriptif kualitatif adalah sebuah cara yang biasanya dilakukan untuk menggambarkan suatu fenomena dalam sedalam-dalamnya dengan pengumpulan data yang berupa sebuah lisan atau kata. Metode penelitian ini kebanyakan berbentuk naratif. Menurut Meolong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa atau konteks yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁶ Dengan menggunakan pendekatan ini, maka peneliti melakukan studi untuk mengamati dan mendeskripsikan tentang pelaksanaan pengembangan koleksi digital dalam meningkatkan kualitas bahan pustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

⁴⁶ Laxy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitataif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 6

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Adapun subjek penelitian ini adalah Kepala bidang perpustakaan dan Pustakawan yang terlibat dalam penelitian di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran penelitian. Menurut Supranto, objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang diteliti. Adapun objek penelitian ini adalah pelaksanaan pengembangan koleksi digital dalam meningkatkan kualitas bahan pustaka, dan apa saja kendala-kendala dalam menghadapi pengembangan koleksi digital dalam meningkatkan kualitas bahan pustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Di Jln Wijaya Kusuma, No. 07, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, 70711. Penelitian ini berlangsung sejak 06 November - 06 Januari 2023.

Alasan peneliti memilih lokasi di Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru sebagai tempat penelitian karena saat observasi awal, peneliti ingin proses pengembangan koleksi digital dalam

meningkatkan kualitas bahan pustaka ditempat yang dilakukan pustakawan dalam melakukan pengembangan koleksi digital di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Sehingga Peneliti terdorong memilih judul tersebut karena belum ada penelitian-penelitian sebelumnya dan juga karena sekarang masuk pada perkembangan teknologi yang lebih mudah dalam mengaksesnya dimanapun dan kapanpun melalui koleksi digital sehingga banyak koleksi yang berbentuk *e-Book* maka dari itu peneliti tertarik mengangkat judul dan memilih lokasi di Perpustakaan Daerah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Penggalan data penelitian ini ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder

1. Data

Data adalah diperoleh untuk mendapatkan informasi. Menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik, data adalah sesuatu yang berwujud keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa atau simbol-simbol yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun informasi.⁴⁷ Adapun yang digali dari penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diambil langsung tanpa perantara atau langsung dari sumber untuk penelitian. Data ini diperoleh

⁴⁷ Sandu Sitoyo Dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

bagaimana bila data yang melalui media komunikasi untuk memperoleh data-data pokok dari Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

- 1) Data tentang pelaksanaan pengembangan koleksi digital dalam meningkatkan kualitas bahan upstaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.
- 2) Data tentang kendala-kendala yang menghadapi pengembangan koleksi digital dalam meningkatkan kualitas bahan upstaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dalam penelitian. Data ini biasanya diperoleh dari studi Pustaka yang berupa referensi dan dokumen dari hasil pengamatan penelitian yang berfungsi untuk melengkapi data primer.

- 1) Sejarah singkat berdirinya perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru
- 2) Visi dan Misi perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru
- 3) Data tentang kepala perpustakaan, staf di perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru
- 4) Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari data yang diperoleh. Adapun Daftar nama-nama informan yang penulis wawancarai adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Daftar nama-nama informan

No.	Nama	Jabatan
1.	Diah Yuliasih, SE, MM	Kepala Bidang Perpustakaan
2.	Nor Kholis, AMd	Pustakawan Pengolahan Bahan Pustaka
3.	Hj. Erny Maulin Hidayati, S.Sos	Kepala Seksi pengolahan bahan pustaka
4.	Rika Farriati, S.Pd	Kepala Seksi pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian sehingga mendapatkan data. Maka dari itu untuk mengumpulkan data lebih jauh lagi, maka dari itu Menyusun instrument pengumpulan data harus sesuai dan serius agar diperoleh hasil yang produktif dengan kegunaannya, yaitu pengumpulan variabel yang tepat.⁴⁸ Sesuai dengan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 308.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan data dengan melihat langsung kegiatan responden tanpa interaksi langsung dengan responden.⁴⁹ Observasi yakni teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke lokasi dan melakukan pencatatan secara sistematis sesuai dengan fenomena yang terjadi. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah gedung, pengelola perpustakaan, objek, dan perbuatan. Ketika melakukan observasi ini peneliti juga menggunakan pedoman sebagai pengingat hal apa saja yang diperlukan untuk diamati dan harus mencari lebih dalam sehingga mampu menyempurnakan data-data yang diperlukan untuk penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan, sehingga dapat memperoleh informasi dari sumber berupa data yang relevan dan akurat.⁵⁰ Teknik ini digunakan untuk memperoleh keterangan terait dengan data yang diperlukan dalam penelitian mengenai pelaksanaan pengembangan koleksi digital dalam meningkatkan kualitas bahan pustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dan juga apa saja kendala-kendala dalam menghadapi pengembangan koleksi digital dalam

⁴⁹ Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 54.

⁵⁰ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks Jakarta, 2017), hal. 47.

meningkatkan kualitas bahan pustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu Teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen dan data yang tidak langsung diajukan pada subjek penelitian, melainkan melalui dokumentasi.⁵¹

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif berupa data-data dan catatan dokumen seperti gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya perpustakaan, struktur organisasi beserta tugas staf perpustakaan dan sumber daya perpustakaan yang mendukung penelitian di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

Tabel 3.2 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1.	Data yang berkenaan dengan pengembangan koleksi digital di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Pengembangan koleksi digital • Pentingnya Koleksi digital • Jumlah dan jenis-jenis koleksi digital • Seleksi bahan pustaka • Pengadaan • Evaluasi 	Kepala Bidang Pengolahan Perpustakaan dan Pustakawan	Observasi, Wawancara, dan Studi Dokumentasi
2.	Data yang berkenaan tentang kendala yang dihadapi pada pengembangan koleksi digital di Dinas Arsip dan	Kepala Bidang Pengolahan Perpustakaan	Observasi, Wawancara, dan Studi Dokumentasi

⁵¹ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 62.

	Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru	dan Pustakawan	
--	--	-------------------	--

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat (instrumen) pengumpulan data utama atau informasi ketika mengadakan penelitian dilapangan yang berguna dalam melakukan pengumpulan data. Alat yang digunakan seperti buku pedoman wawancara yang berfungsi menjadi acuan dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan juga *HandPhone* (perekam suara), kamera, kertas, bolpoint, serta daftar pertanyaan untuk keperluan saat penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penelitian dengan memusatkan perhatian serta penyederhanaan kata-kata yang dianggap penting dari hasil pengamatan dilapangan dan hasil wawancara. Penyederhanaan dan penelitian data kasar yang didapat dari lapangan. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstrak. Abstrak merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain, proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang berisikan hasil pengamatan dan hasil wawancara yang kemudian akan ditarik dan pengambilan keputusan dalam penyajian datanya. Langkah ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data hasil dari tahap reduksi penelitian ini menggunakan penyajian data berbentuk uraian naratif yang memaparkan pelaksanaan pengembangan koleksi digital dalam meningkatkan kualitas bahan pustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru serta apa saja kendala dalam menghadapi pengembangan koleksi digital dalam meningkatkan kualitas bahan pustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

3. Menarik Kesimpulan

Menurut Miles & Huberman hanyalah Sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan itu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Menarik kesimpulan adalah suatu tinjauan ulang dari hasil pengamatan dilapangan dan didapat juga dari hasil wawancara, kemudian data yang didapat bisa harus di uji kebenarannya, baru bisa ditarik kesimpulannya. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek yang diteliti.